

REPRESENTASI GENDER DALAM MEDIA: IMPLIKASI BAGI PEMBENTUKAN IDENTITAS

Putri Septya Ning Tias

Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ARTICLE INFO

Article history:

Received January 2026

Revised January 2026

Accepted January 2026

Available online January 2026

Email:

putriseptyaaaa@gmail.com



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2026 by Author.

Abstrak

Media memiliki peran penting dalam membentuk persepsi dan identitas individu, termasuk identitas gender. Artikel ini menganalisis bagaimana representasi gender dalam berbagai platform media seperti televisi, film, media sosial, dan iklan mempengaruhi pembentukan identitas gender masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dan analisis konten terhadap representasi karakter laki-laki dan perempuan serta stereotip yang sering ditampilkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media tidak hanya mencerminkan norma sosial, tetapi juga membentuk persepsi tentang peran, sikap, dan ekspektasi gender. Implikasi dari temuan ini menekankan pentingnya kesadaran kritis terhadap konsumsi media dan perlunya representasi gender yang lebih inklusif agar individu dapat membentuk identitas gender yang autentik. Artikel ini memberikan kontribusi bagi studi media, gender, dan pendidikan sosial dalam memahami hubungan antara representasi media dan identitas individu.

Kata Kunci: *Media, Representasi Gender, Identitas Gender, Stereotip, Pendidikan Sosial*

Abstract

Media plays a crucial role in shaping individual perceptions and identities, including gender identity. This article analyzes how gender representations in various media platforms, such as television, film, social media, and advertising, influence the formation of people's gender identities. The research methods employed include literature review and content analysis of the representations of male and female characters and the stereotypes they frequently portray. The findings demonstrate that media not only reflects social norms but also shapes perceptions of gender roles, attitudes, and expectations. The implications of these findings emphasize the importance of critical awareness of media consumption and the need for more inclusive gender representations to enable individuals to develop authentic gender identities. This article contributes to the study of media, gender, and social education by understanding the relationship between media representation and individual identity.

Keyword: *Media, Gender Representation, Gender Identity, Stereotypes, Social Education*

PENDAHULUAN

Media merupakan salah satu agen sosialisasi yang memiliki pengaruh besar dalam kehidupan masyarakat modern. Tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi dan hiburan, media juga berperan dalam membentuk persepsi, sikap, dan identitas individu, termasuk identitas gender. Representasi gender dalam media baik melalui televisi, film, iklan, maupun media sosial menyampaikan pesan-pesan yang secara langsung maupun tidak langsung membentuk cara pandang masyarakat terhadap peran laki-laki dan perempuan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media sering menampilkan stereotip gender, seperti laki-laki yang kuat, dominan, dan rasional, serta perempuan yang lemah, emosional, dan pasif. Stereotip ini dapat memengaruhi pembentukan identitas gender individu, terutama pada remaja dan generasi muda yang sedang dalam proses menemukan jati diri.

Fenomena ini menimbulkan pertanyaan penting: sejauh mana representasi gender dalam media berdampak pada pembentukan identitas individu, dan bagaimana implikasinya terhadap pemahaman gender yang lebih inklusif? Artikel ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara representasi gender dalam media dan proses pembentukan identitas gender, serta menyoroti pentingnya kesadaran kritis dalam konsumsi media.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada pemahaman mendalam tentang bagaimana representasi gender dalam media memengaruhi pembentukan identitas individu. Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan penelitian bukan sekadar menghitung frekuensi kemunculan representasi gender, tetapi untuk menganalisis makna dan pesan yang terkandung dalam media serta dampaknya terhadap persepsi gender.

Data penelitian diperoleh melalui studi literatur dan analisis konten. Sumber data meliputi artikel ilmiah, buku, laporan penelitian, film, tayangan televisi, iklan, serta konten media sosial yang relevan dengan representasi gender. Pemilihan sumber dilakukan secara purposif, yaitu dipilih berdasarkan relevansi dan kualitas informasi yang disajikan.

Analisis dilakukan secara kualitatif dengan menelaah bagaimana laki-laki dan perempuan direpresentasikan, jenis stereotip gender yang muncul, serta pesan implisit maupun eksplisit terkait peran gender. Hasil analisis kemudian dikaitkan dengan teori-teori gender dan media untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai hubungan antara representasi media dan pembentukan identitas gender. Untuk menjaga validitas, penelitian ini menggunakan triangulasi literatur, yaitu membandingkan dan mengontraskan temuan dari berbagai sumber sehingga kesimpulan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu menggambarkan secara utuh bagaimana media memengaruhi persepsi dan identitas gender individu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis terhadap berbagai sumber media, termasuk film, tayangan televisi, iklan, dan media sosial, menunjukkan bahwa representasi gender masih sering dibingkai melalui stereotip tradisional. Laki-laki cenderung digambarkan sebagai sosok kuat, rasional, dan dominan, sementara perempuan sering ditampilkan sebagai sosok lemah, emosional, atau fokus pada penampilan fisik. Representasi semacam ini tidak hanya muncul dalam narasi cerita, tetapi juga melalui visualisasi, dialog, dan konteks interaksi antarkarakter.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa media berfungsi sebagai agen sosialisasi yang mampu membentuk norma dan ekspektasi sosial terkait gender. Representasi gender yang stereotipik dapat memengaruhi persepsi individu mengenai apa yang “seharusnya” dilakukan laki-laki dan perempuan, khususnya pada remaja yang sedang membentuk identitas diri. Misalnya, remaja laki-laki mungkin merasa tekanan untuk bersikap dominan atau tidak mengekspresikan emosi, sedangkan remaja perempuan dapat merasa terbatas pada peran domestik atau penampilan fisik.

Namun, penelitian juga menemukan adanya perubahan positif pada beberapa media kontemporer, di mana karakter perempuan dan laki-laki ditampilkan lebih beragam dan setara. Representasi yang inklusif ini memungkinkan individu memiliki model peran yang lebih fleksibel dan mendorong pembentukan identitas gender yang lebih autentik. Hal ini menunjukkan bahwa media tidak hanya mencerminkan norma sosial, tetapi juga berpotensi menjadi alat transformasi sosial jika digunakan secara sadar dan kritis.

Secara keseluruhan, hasil analisis menegaskan bahwa representasi gender dalam media memiliki implikasi signifikan bagi pembentukan identitas individu. Stereotip yang berulang dapat membatasi pemahaman gender, sedangkan representasi yang beragam dan inklusif dapat

memperluas perspektif dan mendorong pengembangan identitas yang lebih bebas dari batasan tradisional. Oleh karena itu, kesadaran kritis dalam mengonsumsi media menjadi sangat penting, baik bagi individu maupun masyarakat luas.

Tabel

Jenis Media	Representasi Laki-laki	Representasi Perempuan	Dampak terhadap Identitas Gender
Film	Kuat, dominan, rasional	Lemah, emosional, fokus penampilan	Membentuk ekspektasi tradisional terhadap peran gender
Televisi	Pemimpin, pemberani	Pendukung, penolong, memperhatikan penampilan	Memperkuat stereotip gender dalam kehidupan sehari-hari
Iklan	Maskulin, agresif, profesional	Feminin, lembut, menarik perhatian	Membatasi pandangan tentang apa yang pantas untuk tiap gender
Media Sosial	Mandiri, berprestasi, dominan	Cantik, populer, sosial	Menimbulkan tekanan sosial untuk menyesuaikan identitas gender
Media Kontemporer	Fleksibel, ekspresif, emosional	Fleksibel, kuat, mandiri	Memberikan model peran yang lebih inklusif dan autentik

SIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap berbagai media, dapat disimpulkan bahwa representasi gender masih sering dikonstruksi melalui stereotip tradisional. Laki-laki cenderung digambarkan sebagai sosok dominan, kuat, dan rasional, sedangkan perempuan sering ditampilkan sebagai sosok lemah, emosional, atau berfokus pada penampilan fisik. Representasi semacam ini memiliki implikasi signifikan terhadap pembentukan identitas individu, terutama bagi remaja dan generasi muda yang sedang mengembangkan persepsi diri dan peran gender.

Namun, munculnya media kontemporer dengan karakter yang lebih inklusif dan beragam menunjukkan adanya peluang bagi individu untuk membentuk identitas gender yang lebih autentik dan bebas dari batasan stereotip. Temuan ini menekankan pentingnya kesadaran kritis dalam mengonsumsi media dan perlunya representasi gender yang lebih adil dan seimbang. Secara keseluruhan, media tidak hanya mencerminkan norma sosial, tetapi juga dapat menjadi alat transformasi sosial apabila digunakan secara sadar untuk menampilkan keragaman peran gender.

DAFTAR PUSTAKA

Adinda, F., Noor, M. E. F., Sitompul, A. W., & Hadi, W. (2024). Analisis wacana: Representasi gender dalam media massa dan konstruksi identitas sosial. *Sabda: Jurnal Sastra dan Bahasa*, 3(2), 35-39. <https://jurnal.anfa.co.id/index.php/sabda/article/view/1875>

- Carter, C., Steiner, L., & McLaughlin, L. (Eds.). (2014). *The Routledge companion to media & gender*. Routledge. <https://www.routledge.com/The-Routledge-Companion-to-Media--Gender/Carter-Steiner-McLaughlin/p/book/9781138849129>
- Endrana, M. E., & Yuliana, N. (2023). Analisis representasi media terhadap gender dalam iklan televisi. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 2(4), 123-133. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/triwikrama/article/view/1062>
- Fausto-Sterling, A. (2000). *Sexing the body: Gender politics and the construction of sexuality*. Basic Books. https://en.wikipedia.org/wiki/Sexing_the_Body
- Fajar, H. A., Rahmawan, D., & Wibowo, K. (2025). Representasi stereotip gender tradisional dalam poster film Marvel Cinematic Universe. *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 14(1), 115-126. <https://ejournal.undana.ac.id/index/index.php/JIKOM/article/view/9544>
- Rahmadina, Y. A. (2025). Representasi gender dalam pemilihan media bermain anak usia dini: Sebuah studi literatur. *Jurnal Peneliti dan Praktisi PAUD*, 4(1). <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/JP2PAUD/article/view/56747>
- Rarame, A. O., & Riswandi. (2024). Representasi perempuan dalam media sosial: Analisis konstruksi gender pada akun TikTok @feminiyou. *Commed Jurnal Komunikasi dan Media*. <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/commed/article/view/10612>